

Tinjauan Mata Kuliah

Ada banyak ungkapan yang menunjukkan bagaimana pentingnya penerbitan sebagai modus eksistensi manusia. Ungkapan yang terkenal adalah *publish or perish*, yang menunjukkan orang bisa diakui keberadaannya bila memublikasikan sesuatu dan akan dilupakan bila tidak memublikasikan sesuatu. Oleh sebab itu, penerbitan sebagai salah satu kegiatan publikasi yang dilakukan manusia menjadi sangat penting posisinya dalam dunia intelektual, sosial maupun personal manusia.

Oleh sebab itu, dunia penerbitan menjadi bagian kegiatan sosial yang strategis. Bukan saja dalam konteks mendukung kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan, namun yang terpenting mendorong kegiatan pembelajaran di tengah masyarakat melalui kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pendirian negara kita yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang berarti bukan hanya mencerdaskan siswa atau mahasiswa belaka, melainkan mencerdaskan semua komponen bangsa ini.

Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penerbitan ini menjadi sangat penting, mengingat kita hidup di tengah era yang biasa dinamakan sebagai era ledakan informasi (*information exploding*). Pada permulaan tahun 2000 saja, produksi informasi manusia yang tercatat mencapai 3.416.281 *terabyte*. Satu *terabyte* itu, setara dengan 1.000 *gigabyte*. Bisa dibayangkan perlu berapa buah *hardisk* komputer yang kini rata-rata berkapasitas di bawah 500 *gigabyte*! Dalam Iriantara (2008:130-131) disebutkan, kecenderungan untuk makin besarnya penyimpanan informasi yang bersifat magnetis seperti *hardisk* dan *disc*.

Informasi yang terserak dalam berbagai medium penyimpanan dan jumlah yang banyak tersebut tentu penting untuk dikelola sehingga memudahkan para penelusurnya untuk memanfaatkan informasi tersebut. Salah satu bentuk pengelolaan informasi tersebut adalah menyusunnya dalam satu terbitan, yang kategori besarnya adalah berkala dan nonberkala. Itu sebabnya menjadi sangat penting mengelola penerbitan itu agar informasi yang terserak itu menjadi terkumpul dan mudah dipahami kaitannya, tersaji secara sistematis dan bermakna.

Kita mengkaji penerbitan ini, bukan hanya dalam artian penerbitan konvensional yang menjadikan kertas sebagai medium utamanya tetapi juga penerbitan digital yang kini tengah bertumbuh di tengah masyarakat.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pertumbuhan penerbitan digital ini. Tentu saja perpustakaan tak bisa mengabaikan perkembangan mutakhir ini dan harus bisa memanfaatkannya untuk mempertinggi mutu pelayanan perpustakaan yang salah satu di antaranya melalui kegiatan penerbitan.

Melalui mata kuliah ini, kita akan membahas bagaimana manajemen penerbitan sehingga mampu menjadi pelaku penerbitan yang efektif, efisien, dan produktif. Karena efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bisa menjadi indikasi kebermutuan. Kebermutuan di sini bisa juga dimaknai sebagai hasil kerja yang memenuhi kebutuhan *stakeholder* dan apa yang disajikan bermakna bagi mereka.

Oleh sebab itu, perjalanan kita dalam mempelajari manajemen penerbitan ini akan diawali dengan mempelajari bagaimana manajemen berproses. Lalu kita memasuki hal ihwal dunia penerbitan. Lalu kita mendalami proses manajerial penerbitan mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi. Ada bagian lain yang penting yang kita bahas secara khusus yaitu soal identifikasi khalayak penerbitan serta kegiatan distribusi dan pemasaran. Pada penghujung modul mata kuliah ini, kita akan membahas bagaimana membuat proposal penerbitan yang layak.

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Anda memiliki kompetensi sebagai berikut.

1. Mampu menjelaskan konsep, proses, fungsi, dan pendekatan manajemen.
2. Mampu menjelaskan karakteristik dunia penerbitan.
3. Mampu menganalisis proses manajemen produksi dan distribusi penerbitan.
4. Mampu menganalisis khalayak penerbitan.
5. Mampu mengimplementasikan konsep, proses, fungsi, dan pendekatan manajemen pada bidang penerbitan.
6. Mampu menyusun proposal penerbitan.

Agar Anda berhasil dalam mempelajari modul mata kuliah ini, hendaknya petunjuk-petunjuk berikut ini diperhatikan.

1. Biasakan untuk berdoa sebelum mempelajari modul ini.
2. Membaca dan mempelajari dengan cermat keseluruhan isi modul ini hingga isi dan maksudnya bisa dipahami dengan baik.

3. Kita baca dulu secara sepintas bagian demi bagian dalam modul ini. Temukan kata-kata kuncinya. Lalu pahami makna dan maksud kata-kata kunci tersebut.
4. Upayakan kita bisa memahami dengan baik setiap pengertian yang dijelaskan dalam modul ini. Untuk mempertajam pemahaman atas setiap pengertian, dianjurkan untuk berdiskusi dengan sesama mahasiswa. Atau, bila memang sangat diperlukan bisa ditanyakan langsung pada tutor yang mendamping kita belajar.
5. Dianjurkan juga untuk mendalami lebih lanjut dengan membaca buku yang menjadi rujukan seperti yang tertulis pada setiap akhir modul.
6. Sangat dianjurkan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman.

Selamat Belajar, Semoga Berhasil!

Peta Kompetensi Manajemen Penerbitan/PUST4418/3 sks

